

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ditengah persaingan yang semakin pesat dalam dunia bisnis, kualitas merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan untuk dapat bertahan. Peningkatan kualitas merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan konsumen, mengurangi biaya produksi, meningkatkan produktivitas/mengurangi produk rusak, meningkatkan penjualan dan pada akhirnya dapat meningkatkan laba.

Untuk dapat meningkatkan kualitas, perusahaan harus memperhitungkan setiap biaya dan aktivitas yang berkaitan dengan pencapaian kualitas. Menurut Hansen dan Mowen (2006:7), biaya-biaya yang berkaitan dengan pencapaian kualitas dibagi menjadi dua yaitu biaya pengendalian (biaya pencegahan dan biaya deteksi/penilaian) dan biaya kegagalan (biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal). Semakin rendah biaya kualitas suatu perusahaan maka semakin baik kualitas produk yang dihasilkan perusahaan tersebut.

PT. Jaya Pratama Sentosa merupakan salah satu unit usaha yang bergerak di bidang Garment (pembuatan kain dan pakaian jadi). Perusahaan yang didirikan pada tahun 2007 ini, dalam pertumbuhannya mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak order yang diterima dari pelanggan. Perkembangan yang pesat ini menunjukkan bahwa pemasaran produk PT. Jaya

Pratama Sentosa cukup luas, yang berarti juga bahwa volume produksi yang tinggi mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Dalam proses produksinya, PT. Jaya Pratama Sentosa masih terdapat penyimpangan yaitu berupa produk rusak. Apabila jumlah produk rusak terus meningkat maka dapat berdampak pada laba perusahaan. Produk rusak tersebut jumlahnya terus meningkat dan berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan harus dapat menekan jumlah produk rusak seminimal mungkin. Alternatif yang dapat digunakan perusahaan dalam mengendalikan jumlah produk rusak yaitu dengan mengeluarkan biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Dari survei yang penulis lakukan, jumlah produk rusak pada PT. Jaya Pratama Sentosa, jumlahnya selalu berfluktuatif dalam setiap tahunnya. Persentase produk rusak yang terjadi di PT. Jaya Pratama Sentosa yaitu antara 2% - 4% dari produk jadi. Kecenderungan produk rusak dalam perusahaan ini adalah terletak di bagian produksi, yaitu operator mesin jahit, obras, overdeck, dan tekstil. Data Produk Rusak Tahun 2009-2013 :

Tabel 1.1 Data Produk Rusak PT. Jaya Pratama Sentosa

TAHUN	%
2009	4
2010	3
2011	2
2012	3
2013	2

Perusahaan belum mempunyai laporan biaya kualitas yang disajikan secara tersendiri, meskipun perusahaan telah mengeluarkan sejumlah biaya yang

dipergunakan untuk peningkatan kualitas. Biaya-biaya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas tersebut berasal dari perawatan mesin, entertaint pegawai dan peningkatan upah pegawai. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Produk Rusak dan Laba pada PT. Jaya Pratama Sentosa”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan biaya kualitas PT. Jaya Pratama Sentosa ?
2. Seberapa besar pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal terhadap produk rusak secara parsial dan simultan pada PT. Jaya Pratama Sentosa ?
3. Seberapa besar pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal terhadap laba secara parsial dan simultan pada PT. Jaya Pratama Sentosa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan biaya kualitas PT. Jaya Pratama Sentosa
2. Mengetahui besarnya pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal terhadap produk rusak secara parsial dan simultan pada PT. Jaya Pratama Sentosa

3. Mengetahui besarnya pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal terhadap laba secara parsial dan simultan pada PT. Jaya Pratama Sentosa

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan. Sebagai bahan masukan dalam menyusun perencanaan dan pengendalian biaya kualitas, mengetahui pengaruh biaya kualitas secara parsial dan simultan terhadap produk rusak dan laba.
2. Bagi Penulis. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengaruh biaya kualitas secara parsial dan simultan terhadap produk rusak dan laba.
3. Bagi Pihak Lain. Sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk pemecahan masalah yang terkait dengan biaya kualitas berupa biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal, produk rusak dan laba.